

ABSTRAK

SITI ZAH RATUN NUFUS, NPM:2022443 JUDUL “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BEDAH RUMAH PADA RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DI DESA RINTISAN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Ibu **Sri Agusmila Aneta Herlinda, S.Pd, M.AP** sebagai pembimbing I dan Ibu **Mahdalina, S.Pd.I.,M.Pd** sebagai pembimbing II

Kebijakan Bedah Rumah atau Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan hunian yang layak. Penelitian ini berdasarkan fenomena masalah yaitu Ketidaktepatan sasaran program, Kurangnya koordinasi antara aparat desa dengan ketua RT, serta ketidakpercayaan publik karena kurang transparansi dan informasi yang jelas. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Bedah Rumah Pada Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data teknik penarikan informan menggunakan *purposive* (bertujuan) sebanyak 12 orang informan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Dianalisis dengan teknik data yaitu kondensasi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Uji kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisa data negatif, menggunakan bahan referensi dan *memberchek*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implemetasi Kebijakan Bedah Rumah Pada Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Berjalan cukup baik. Adapun indikator yang sudah baik terdiri dari sumber daya manusia, tanggung jawab dan profesionalitas pelaksana, dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan progam, sikap atas kebijakan. Dan indikator cukup baik terdiri dari kejelasan standar, komitmen pelaksana, pemahaman pelaksana. Sedangkan indikator yang kurang baik terdiri dari tujuan kebijakan, sumber daya finansial, dukungan instansi lain, koordinasi instansi lain, partisipasi masyarakat, tingkat pendapatan masyarakat. Faktor Pendukung antara lain: Adanya kualitas output yang lebih mendukung, kejelasan peran dan pengawasan pelaksanaan program. Faktor Penghambat yaitu: Alur komunikasi program tidak tersampaikan secara menyeluruh, minimnya ketersediaan dana.

Saran yang dikemukakan pada penelitian ini adalah kepada kepala dinas perumahan dan kawasan permukiman kabupaten hulu sungai utara, untuk meningkatkan pengawasan, koordinasi, serta evaluasi pelaksanaan program agar berjalan lebih efektif dan sesuai standar kebijakaan. Kepada kepala desa rintisan kecamatan danau panggang, diharapkan lebih teliti, objektif, dan transparan dalam pendataan serta pengusulan penerima bantuan, serta melibatkan aparat desa dan ketua RT agar tepat sasaran. Kepada masyarakat desa rintisan, agar berpartisipasi aktif dan bersikap terbuka dalam mendukung pelaksanaan program rs-rtlh.

ABSTRACT

SITI ZAH RATUN NUFUS, NPM: 2022443 TITLE "IMPLEMENTATION OF HOUSE RENOVATION POLICY IN UNHABITABLE HOUSES (RTLH) IN PIONEER VILLAGE, DANAU PANGGANG DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY" under the guidance of Mrs. Sri Agusmila Aneta Herlinda, S.Pd, M.AP as supervisor I and Mrs. Mahdalina, S.Pd.I., M.Pd as supervisor II

The House Renovation Policy or Social Rehabilitation of Uninhabitable Houses (RS-RTLH) is one of the government's efforts to improve community welfare through the provision of decent housing. This research is based on the problem phenomenon, namely the inaccuracy of program targets, lack of coordination between village officials and RT heads, and public distrust due to a lack of transparency and clear information. The purpose of this study is to determine the Implementation of the House Renovation Policy on Uninhabitable Houses (RTLH) in the Pioneer Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency and the factors that influence it.

This research method uses descriptive qualitative. Data sources used purposive informant sampling techniques (12 informants). Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques include data condensation, data display, conclusions, and verification. Credibility tests included extended observation, increased persistence, triangulation, negative data analysis, use of reference materials, and member checking.

The results of the study indicate that the implementation of the House Renovation Policy for Uninhabitable Houses (RTLH) in the Pioneer Village, Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency is running quite well. The indicators that are good consist of human resources, professional responsibility of implementers, political conditions, attitudes towards the policy. And the indicators that are quite good consist of clarity of standards, commitment of implementers, understanding of implementers. While the indicators that are not good consist of policy objectives, financial resources, support from other agencies, coordination of other agencies, social conditions, economic conditions. Supporting factors include: The existence of more supportive output quality, clarity of roles and supervision of program implementation. Inhibiting factors are: The program communication flow is not conveyed completely, minimal availability of funds.

The suggestions put forward in this study are for the Head of the Housing and Residential Areas Agency of Hulu Sungai Utara Regency to improve supervision, coordination, and evaluation of program implementation to ensure it runs more effectively and in accordance with policy standards. The Head of the pilot village of Danau Panggang sub-district is expected to be more thorough, objective, and transparent in data collection and proposals for aid recipients, and to involve village officials and RT heads to ensure it is on target. The community of the pilot village is expected to actively participate and be open in supporting the implementation of the RS-RTLH program.